

**PENGARUH TERAPI MUROTTAL AL-QUR'AN
TERHADAP TINGKAT KECEMASAN
PASIEN PRE OPERASI**

Febrina Angraini Simamora, Nanda Masraini Daulay, Sukma Murni Lubis
Prodi Keperawatan Universitas Afa Royhan Padangsidempuan
(febrina.angraini@yahoo.com)

ABSTRAK

Kecemasan adalah suatu keadaan dimana seseorang merasa khawatir, gelisah, bahkan takut seolah-olah akan terjadi sesuatu yang buruk yang akan terjadi pada dirinya. Kecemasan banyak terjadi pada pasien menjelang dilakukannya operasi. Terapi murottal Al-Qur'an merupakan salah satu jenis terapi nonfarmakologis yang digunakan untuk menurunkan tingkat kecemasan karena dapat menimbulkan respon relaksasi bagi yang mendengarkannya. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh terapi murottal Al-Qur'an terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi di RSUD Panyabungan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Experimental Design* dengan rancangan *one group pretest-posttest design*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Data yang dikumpul kemudian diolah dan di analisis menggunakan *Wilcoxon* dan *Mann Whitney* untuk melihat pengaruh terapi murottal terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi dengan jumlah 15 responden, dengan hasil analisis uji statistik *Wilcoxon* diperoleh nilai *p value* adalah 0,001, dan hasil analisis uji statistik *Mann Whitney* diperoleh nilai *p value* adalah 0,000, dengan menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terapi murottal Al-Qur'an terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi di RSUD Panyabungan. Diharapkan terapi murottal Al-Qur'an ini terus diaplikasikan sebagai terapi nonfarmakologi untuk menurunkan kecemasan pasien pre operasi di RSUD Panyabungan.

Kata Kunci : Murottal Al-Qur'an, Pre-operasi, Kecemasan

Abstract

Anxiety is a situation where someone feels worried, anxious, even scared as if something bad will happen to him. The Anxiety occurs a lot in patients before surgery. The Murottal Al-Qur'an therapy is a type of non-pharmacological therapy which is used to reduce anxiety levels because it can cause a relaxation response for those who listen to it. The purpose of this study to find out The Effect of Murottal Al-Qur'an Therapy to patient level of Anxiety Pre Operation at general hospital of panyabungan. The method used in this study is Pre-Experimental Design with design one group pretest-posttest design. Sampling using purposive sampling technique. The collected data is then processed and analyzed using Wilcoxon and Mann Whitney to see the effect of murottal therapy on the patient's level of anxiety Pre Operation with 15 respondents, with the results of the Wilcoxon statistical test analysis, the p value is 0.001, and the results of the Mann Whitney statistical test analysis obtained by the value of p value is 0,000, with showing that there is a significant influence the murottal Al-Qur'an therapy to patient level of Anxiety Pre Operation at general hospital of panyabungan. It is hoped that Murottal Al-Qur'an therapy will continue to be applied as a non-pharmacological therapy non pharmacology to reduce patient anxiety pre operation at general hospital of panyabungan.

Keywords : the murottal Al-Qur'an, Pre Operation, Anxiety

PENDAHULUAN

Kecemasan yang tidak di tangani dengan baik dapat menimbulkan adanya perubahan fisik maupun psikologis yang akhirnya dapat meningkatkan kerja saraf simpatis dan akan terjadi peningkatan denyut jantung, frekuensi nafas, tekanan darah, keringat dingin, merasa mulas, gangguan perkemihan, dan secara umum mengurangi tingkat energi pada pasien sehingga merugikan pasien itu sendiri merupakan gejala yang paling sering. Kecemasan merupakan gejala yang paling sering muncul pada tahap pre operasi (Safitri, dkk, 2008).

Menurut ADA, 2014 *Anxiety and depression of america*, kecemasan diperkirakan mempengaruhi 1 dari setiap 25 orang Inggris. Perempuan lebih banyak dari laki-laki dan kondisi ini lebih sering terjadi pada orang usia antara 35-55, menurut *American Psychiatric Association (APA)* dalam Halgin (2012), kecemasan ini mempengaruhi 8,3% dari populasi dan biasanya terjadi pada wanita 3-5% orang dewasa mengalami kecemasan, dengan frekuensi seumur hidup lebih dari 25%. Sekitar 15% pasien yang akan di operasi dan 25% yang berobat biasanya gelisah. Gangguan kecemasan biasanya dimulai pada awal masa dewasa, antara 15 dan 25 Tahun akan semakin meningkat setelah usia 35 tahun. Perempuan lebih sering terkena daripada laki-laki, dengan rasio sampai 2:1 pada beberapa survei (Puri, 2012).

Dari data awal yang di dapatkan mulai bulan Juni 2017 sampai Juni 2018 terdapat 900 orang pasien operasi. Dengan rata-rata 100 orang perbulan yang di operasi mulai dari bedah minor sampai bedah mayor dengan tingkat kecemasan yang berbeda-beda (RSUD Panyabungan tahun 2017-2018).

Perawat sebagai tenaga kesehatan yang profesional mempunyai kesempatan paling besar untuk memberikan pelayanan/Asuhan Keperawatan yang komprehensif dengan membantu pasien memenuhi kebutuhan dasar yang holistik dan unik terhadap perubahan kesehatan atau pada keadaan krisis. Asuhan keperawatan yang diberikan oleh perawat tidak bisa terlepas dari aspek spiritual yang merupakan bagian integral dan integrasi perawat dengan pasien (Wari, 2008).

Hasil penelitian yang telah dilakukan Al-Qadhi (1997) dan Enriyani (2010), bahwa ada

pengaruh yang terjadi dari mendengarkan Murottal Al-Qur'an yaitu berupa penambahan arus listrik otot, perubahan daya tangkap kulit, perubahan tersebut menunjukkan adanya relaksasi atau penurunan ketegangan urat saraf yang mengakibatkan terjadinya pelonggaran pembuluh nadi dan penambahan kadar darah dalam kulit, diiringi dengan peningkatan suhu kulit dan penurunan frekuensi detak jantung (Siswanto dkk, 2011).

Terapi religi dapat mempercepat penyembuhan, hal ini telah dibuktikan oleh berbagai ahli seperti yang telah dilakukan Ahmad Al-Qadhi, Direktur utama *Islamic Medicine Institut For Education and Reskarchdi* Florida, Amerika Serikat. Dokter Amerika Serikat, wilayah Missouri AS, Ahmad Al-Qadhi melakukan presentasi tentang hasil penelitiannya dengan tema pengaruh Al-Qur'an pada manusia dalam perspektif fisiologi dan psikologi, hasil penelitian tersebut menunjukkan hasil positif bahwa mendengarkan ayat suci Al-Qur'an memiliki pengaruh yang signifikan dalam menurunkan ketegangan urat saraf, dari hasil ini tercatat dan secara kuantitatif dan kualitatif oleh sebuah alat berbasis pengkajian tentang penyakit-penyakit mental (Faradisi, 2012).

Berdasarkan survey awal dari 10 orang pasien pre operasi yang terdiri dari 5 orang pasien laparotomi dan 5 orang pasien orthopedi mengalami kecemasan. Di RSUD Panyabungan perawat setempat belum pernah melakukan terapi Murottal Al-Qur'an maka peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh terapi Murottal Al-Qur'an dalam menurunkan kecemasan pasien pre operasi.

TUJUAN PENELITIAN

Mengetahui pengaruh terapi Murottal Al-Qur'an terhadap kecemasan pasien pre operasi.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif menggunakan design *Quasi Experiment melalui one group pretest-posttest design* yang menggunakan satu kelompok subjek.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang akan dioperasi besar dengan anastesi general sebanyak 127 orang dengan memakai anastesi general. Rata-rata perbulan

pasien operasi dengan memakai anastesi general adalah 40 orang. Sampel penelitian ini sebanyak 15 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling*.

ANALISA BIVARIAT

Analisis dengan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dan *Mann Whitney* yaitu mengukur signifikansi perbedaan kecemasan sebelum dan sesudah diberikan terapi Murottal Al-Qur'an

HASIL PENELITIAN

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, Pendidikan Pekerjaan dan Jenis Operasi di RSUD Panyabungan

Variabel	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	9	60,0
Perempuan	6	40,0
Total	15	100,0
Usia		
20-30 tahun	2	13,3
31-50 tahun	12	80,0
>50 tahun	1	6,7
Total	15	100,0
Pendidikan		
SD	1	6,7
SMP	1	6,7
SMA	8	53,3
Perguruan Tinggi	5	33,3
Total	15	100,0
Jenis Operasi		
Sedang	6	40,0
Besar	9	60,0
Total	15	100,0

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dari 15 orang responden, sebagian besar berjenis kelamin laki- laki yaitu sebanyak 9 orang (60%). Karakteristik responden berdasarkan usia, sebagian besar responden berusia antara 31 sampai 50 tahun yaitu sebanyak 12 orang (80,0%). Karakteristik responden berdasarkan pendidikan, sebagian besar responden dengan tingkat pendidikan akhir Sekolah Menengah Atas (SMA) yaitu sebanyak 8 orang

(53,3%). Karakteristik responden berdasarkan jenis operasinya, responden dengan operasi sedang sebanyak 6 orang (40%) dan responden dengan operasi besar sebanyak 9 orang (60%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Sebelum Pemberian Terapi Murottal Al-Qur'an di RSUD Panyabungan

Tingkat Kecemasan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Cemas Sedang	3	20,0
Cemas Berat	12	80,0
Total	15	100,0

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa sebelum dilakukan intervensi sebagian besar responden berada pada kategori tingkat kecemasan berat yaitu sebanyak 12 orang (80,0%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Sesudah Pemberian Terapi Murottal Al-Qur'an di RSUD Panyabungan

Tingkat Kecemasan	Jumlah (n)	Persentase (%)
Tidak Cemas	5	33,3
Cemas Ringan	7	46,7
Cemas Sedang	3	20,0
Total	15	100,0

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa setelah dilakukan intervensi sebagian besar responden berada pada kategori tingkat kecemasan ringan yaitu sebanyak 7 orang (46,7%).

Analisa Bivariat

Tabel 4 Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi di RSUD Panyabungan

terapi	Skor Kecemasan					Mean	Value
	Tidak ada cemas	Cemas Ringan	Cemas Sedang	Cemas Berat	Panik		

Pretest	-	-	3	12	-	30,53
Posttest	5	7	3	-	-	15,60

Hasil analisis uji statistik *Wilcoxon* dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha < 0,05$) diperoleh nilai *p value* adalah 0,001, dengan demikian *p value* $< \alpha$ (0,001 $<$ 0,05), karena nilai signifikansi lebih kecil dari α , maka H_a diterima. Adapun rata-rata skor tingkat kecemasan sebelum intervensi (*pretest*) adalah 30,53 dan setelah intervensi (*posttest*) adalah 15,60 dengan selisih 14,93. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh terapi murottal Al-Qur'an terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi di RSUD Panyabungan.

Tabel 5 Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi di RSUD Panyabungan

Terapi	Skor Kecemasan					Mean Value
	Tidak ada cemas	Cemas Ringan	Cemas Sedang	Cemas Berat	Panik	
Pretest	-	-	3	12	-	30,53
Posttest	5	7	3	-	-	15,60

Hasil analisis uji statistik *Wilcoxon* dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha < 0,05$) diperoleh nilai *p value* adalah 0,000, dengan demikian *p value* $< \alpha$ (0,000 $<$ 0,05), karena nilai signifikansi lebih kecil dari α , maka H_a diterima.

Adapun rata-rata skor tingkat kecemasan sebelum intervensi (*pretest*) adalah 30,53 dan setelah intervensi (*posttest*) adalah 15,60 dengan selisih 14,93. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan terapi murottal Al-Qur'an terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi di RSUD Panyabungan.

PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap kelompok eksperimen pada karakteristik umur responden sebagian besar yaitu sebanyak 12 orang (80%) berumur antara (31–50 tahun). Berdasarkan jenis kelamin pada kelompok eksperimen ini sebagian besar berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 9 orang (60%). Dan sebelum diberikan terapi murottal Al-Qur'an di dapatkan

data tingkat kecemasan responden yang bervariasi. Pasien pre operasi yang mengalami kecemasan berat sebanyak 12 orang (80%) dan yang mengalami kecemasan sedang sebanyak 3 orang (20%).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Enriyani yang menyebutkan adanya pengaruh murottal Al-Qur'an dengan penurunan tingkat kecemasan. (Enriyani,2010). Yaitu terapi non farmakologi seperti suarartil Al-Qur'an yang dapat menurunkan tingkat kecemasan berupa penambahan arus listrik otot kulit, perubahan daya tangkap kulit. Perubahan tersebut menunjukkan adanya relaksasi atau penurunan ketegangan urat saraf dan pelonggaran pembuluh nadi, penambahan kadar darah dalam kulit dan penurunan frekwensi denyut jantung. (Siswanto dkk, 2010).

Berdasarkan penelitian Dian Sekartika (2011) yang menggunakan teknik energi psikologi dan ada rangsangan pada saraf-saraf otak. Sehingga dapat diasumsikan bahwa dengan melakukan terapi murottal Al-Qur'an secara berkelanjutan atau berkesinambungan dapat mempengaruhi gelombang otak yang lebih baik maka dapat menstimulus seseorang mencapai kondisi pikiran yang rileks, santai, dan keadaan yang penuh ketenangan.

Hasil penelitian tersebut dapat mendukung penelitian tentang terapi murottal Al-Qur'an, karena terapi non farmakologis ini juga merupakan terapi yang menggunakan teknik energi psikologis dan ada rangsangan pada saraf-saraf otak. Sehingga dapat diasumsikan bahwa dengan melakukan terapi murottal Al-Qur'an secara berkelanjutan atau berkesinambungan dapat mempengaruhi gelombang saraf otak yang lebih baik, maka dapat mensti mulus seseorang mencapai kondisi pikiran rileks, santai dan keadaan yang penuh ketenangan. (Supriana, 2010).

Berdasarkan hasil uji wilcoxon diperoleh nilai *P Value* adalah 0,001, dengan demikian *P Value* $< \alpha$ (0,001 $<$ 0,005) maka H_a diterima dan berdasarkan hasil uji *Mann Whitney* diperoleh nilai *P Value* adalah 0,000, dengan demikian *P Value* $< \alpha$ (0,000 $<$ 0,005) maka H_a diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh terapi murottal Al-Qur'an terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi di RSUD Panyabungan.

Menurut Stuart (2008), jika ditinjau dari segi usia seseorang, yang usianya lebih muda tingkat kecemasannya lebih tinggi dari pada yang usianya lebih tua, tetapi ada juga yang berpen dapat

sebaliknya. Jika ditinjau dari segi jenis kelamin, perempuan lebih mudah mengalami tingkat kecemasan yang lebih tinggi dari pada laki-laki, hal ini dikarenakan perempuan lebih sering terpajan stressor lingkungan dan ambang, terhadap stressor yang menyebabkan ketidak seimbangan hormone sehingga perempuan lebih sering cemas dari pada laki-laki. Ditinjau dari segi tingkat pendidikan, tingkat pendidikan seseorang akan berpengaruh terhadap kemampuan berpikir, semakin tinggi tingkat pendidikan maka akan semakin mudah berpikir rasional.

Terjadinya gejala kecemasan yang berhubungan dengan kondisi medis sering ditemukan walaupun insidensi gangguan bervariasi untuk masing-masing kondisi medis, hal ini akan mempengaruhi tingkat kecemasan klien. Sebaliknya pada pasien yang dengan diagnosa baik tidak terlalu mempengaruhi tingkat kecemasan (Simamora, F. A., & Antoni, A., 2018).

Penelitian lain yang sejalan dengan penelitian ini yaitu penelitian dari seorang dokter di Florida yang bernama dr. Ahmad Al Qadhi, melalui penelitian yang panjang dan serius di klinik besar Florida, Amerika Serikat. Dalam Al-Qur'an dan hadits serta para pemikir islam tuntunan bagaimana agar dalam mengarungi kehidupan inibebas dari rasa cemas, tegang, konflik, stress maupun depresi diantaranya dengan memperbanyakzikirdando'akepada Allah dan sejalan juga dengan penelitian (Dian, dkk, 2013), adanya pengaruh murottal Al-Qur'an terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi karena murottal Al-Qur'an ini akan membawa gelombang suara dan mendorong otak untuk memproduksi yang disebut dengan neuropeptide dan molekul ini akan mempengaruhi respon di seluruh tubuh dan hasilnya tubuh merasa nyaman sehingga mengurangi tingkat kecemasan. Dengan demikian bacaan Al-Qur'antersebut menjadikan relaksasi tubuh, ketenangan jiwa, mengurangi depresi, kesedihan dan penyembuh penyakit, penelitian (Firman dkk, 2012).

KESIMPULAN

1. Karakteristik responden di RSUD Panyabungan Dari hasil penelitian ini mayoritas responden berjenis kelamin laki- laki sebanyak 9 orang (60%), mayoritas umur responden berada pada rentangumur 31 – 50 tahun sebanyak 12 orang (80%), untuk tingkat pendidikan responden

mayoritas berpendidikan SMA sebanyak 8 orang (53,3%).

2. Skoringkat kecemasan pasien pre operasi sebelum pemberian murrattal Al-Qur'an mayoritas berada pada tingkat kecemasan berat sebanyak 12 orang (80%).
3. Berdasarkan hasil uji analisis statistic *wilcoxon* diperoleh nilai *P value* adalah 0,001, dengan demikian $p\ value < \alpha$ (0,001<0,05), karena nilai signifikansi lebih kecil dari α , maka H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan ada pengaruh terapi murottal Al-Qur'an terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi di RSUD Panyabungan.
4. Berdasarkan hasil uji analisis statistic *mann whitney* diperoleh nilai *P value* adalah 0,000, dengan demikian $p\ value < \alpha$ (0,000<0,05), karena nilai signifikansi lebih kecil dari α , maka H_0 diterima Dengan demikian dapat disimpulkan ada perbedaan terapi murottal Al-Qur'an terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi di RSUD Panyabungan.

Saran

Terapi murottal Al-Qur'an ini berpengaruh dalam menurunkan tingkat kecemasan, sehingga diharapkan terapi ini dapat dipertimbangkan untuk diterapkan sebagai intervensi keperawatan dalam mengatasi respon cemas pasien.

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti tentang pengaplikasian terapi murottal Al-Qur'an pada pasien yang mengalamai kecemasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Wari Nugroho, 2011. *Perancangan Evoting Berbasis Web (Studi Kasus Pemulihan Kepada Daerah Sukuharjo)* Analisis Data. Jakarta : Salemba Medika.
- Arif. (2009). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan system Kardiovaskular dan Hematodologi*. Jakarta: Salemba Medika Publishing
- Assegaff, Mohammad. (2009). *Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Pelanggan* “ Jurnal Ekonomi Bisnis, Volio No 2. Dasar Klien. Jakarta : Salemba Medika

- Faradisi, Firman. 2012. *Efektivitas Terapi Murottal dan Terapi Musik Klasik terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pasien Pra Operasi di Pekalongan*. Jurnal, Pekalongan : STIKES Muhammadiyah Pekajangan
- Hady, Nur Afuana dkk. 2008. *Perbedaan Efektifitas Terapi Musik Klasik dan Terapi Murottal Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Autis Di SLB Autis Kota Surakarta*. Jurnal Gaster 9, No.2
- Handayani, Saputri. 2012. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kecemasan pada Pasien Sebelum Operasi di Ruang Bedah RSUD Haji Makassar*. Skripsi, Makassar : UIN Alauddin Makassar
- Hidayat, A. Aziz Alimul, 2007. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Majid*, Abdul dkk. 2011. *Keperawatan Perioperatif*. Yogyakarta : Gosyen Muttaqin,
- Muttaqin, Arif. (2009). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan system Kardiovaskular dan Hematodologi*. Jakarta: Salemba Medika
- Simamora, F. A., & Antoni, A. (2018). Hubungan Lama Menderita dan Komplikasi dengan Ansietas pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal)*, 3(2), 67-75.
- Siswanto dkk. 2011. *Pengaruh Terapi Suara Tartil Al-Qur'an Terhadap Penurunan Tingkat Insomnia Pada Lanjut Usia di Panti Tresna Wredha Muhammadiyah Kota Probolinggo*. Jurnal